BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan sebagai jembatan yang akan menghubungkan individu dengan lingkungan di tengah-tengah era globalisasi yang semakin berkembang, sehingga individu mampu berperan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengendalikan, menguasai, dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.² Kegiatan pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk dikaji karena kegiatan ini adalah proses yang harus dikuasai oleh seorang guru.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, manusia berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Adanya pendidikan yang baik akan sangat membantu terhadap keberlangsungan masa depan seseorang, sehingga kesejahteraan hidupnya berdampingan selaras dengan pendidikan yang didapat. Untuk kemajuan kualitas belajar siswa pendidikan mestinya menghasilkan perubahan baik seperti hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar ini dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai keberhasilan proses belajar disekolah.

Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan aktifitas dan motivasi belajar siswa karena hal tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Proses belajar merupakan hal yang kompleks dan siswalah yang menentukan terjadi atau tidaknya belajar.³ Maka untuk belajar, siswa harus menghadapi masalah-masalah secara internal. Salah satu faktor internal yang berpengaruh pada proses

² Dwi Yunita dan Astuti Wijayanti, Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa, *Jurnal LP3M Vol.3 No.2, 2017*, hal. 153.

belajarnya yaitu motivasi belajar.

Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat menghambat siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya. Motivasi adalah dorongan dalam individu untuk mencapai keberhasilan dan meraih tujuan yang diharapkan. Proses dalam mencapai tujuan berkaitan dengan tingkat semangat dalam diri individu.⁴

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁵ Jika seseorang tidak punya motivasi, dia tidak mempunyai tujuan diri sehingga apa yang dikerjakan atau dilakukan pun tidak akan maksimal.⁶ Siswa tergerak untuk mau belajar karena didorong oleh suatu motivasi. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar, karena tanpa motivasi yang tinggi seseorang tidak akan bisa mencapai hal yang ia inginkan secara maksimal.

Motivasi merupakan faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi belajar adalah bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan karena dalam kegiatan belajar setiap siswa memiliki motivasi belajar dengan tingkatan yang berbeda. Perbedaan motivasi belajar yang dimiliki siswa

³ Ahmad Ridwan, *Adab Motivasi dan Bimbingan Belajar dalam Menuntut Ilmu*, (Kediri: Alaika Press, 2010), hal. 10.

⁴ Mestiang Br Karo, *Motivasi Belajar*, (Yogyakarta: KEP Penerbit, 2024), hal. 14.

⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 3

⁶ Retariandalas, Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa, *Jurnal Formatif 7, No. 2, 2017*, hal. 191

dapat dilihat berdasarkan tingkat kehadiran siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah guru mengadakan kegiatan pembelajaran secara variatif dengan menggunakan metode, strategi, pendekatan ataupun penggunaan media-media pembelajaran diantaranya media video pembelajaran. Namun, sebagian besar guru Fiqih kurang melakukan variasi ketika menyajikan materi Fiqih. Mereka hanya menggunakan metode ceramah atau metode konvensional saja.

Video pembelajaran kini semakin berkembang dan memberikan pengaruh positif bagi kemajuan pendidikan. Dengan variasi gambar yang menarik dipastikan media yang dipakai dapat menumbuhkan perhatian dan minat belajar dalam diri siswa. Banyak pilihan ide-ide pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembuatan video. Selain digunakan untuk pembelajaran daring, media video ini juga dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan bantuan proyektor, tentunya akan lebih mempermudah guru dalam mengajar. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru harus diselaraskan dengan materi yang akan disampaikan. Penayangan pembelajaran dalam video juga dapat dilakukan secara berulang-ulang dan dapat dijadikan dokumen atau referensi bagi guru dan sekolah serta dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bermakna.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷ Seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik jika, ketiga aspek *kognitif* (pengetahuan siswa), *afektif* (sikap siswa), dan *psikomotorik* (keterampilan siswa) terpenuhi dengan baik.⁸ Di sisi lain untuk memperoleh hasil yang maksimal, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil akhir dari proses pembelajaran, guru secara tidak langsung harus memahami individu setiap siswanya karena setiap siswa mempunyai minat dan kebutuhan yang berbeda-beda. Dengan begitu siswa mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan pemanfaatan penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penulis ingin mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh media video tersebut dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk mengukur motivasi, peneliti menggunakan angket dan untuk mengukur hasil belajar, peneliti menggunakan tes.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Rohati, 2018. Dalam *Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Sejarah Islam Kelas V SD Negeri Banjaragung 03 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil belajar siswa

⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2011), hal. 50

⁸ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, 2005), hal. 101

kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan presentase 70%. Dan hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menyukai dan termotivasi ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media audio visual berbentuk video pembelajaran.⁹

Penelitian lainnya yang juga dilakukan oleh Wulan Ardianingrum dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022*". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh motivasi belajar siswa yang rendah selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Di mana salah satu penyebabnya yaitu kurangnya pemilahan kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan perhitungan uji perbedaan rata-rata posttest diperoleh hasil nilai thitung sebesar 1,974 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,739. Perhitungan ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual berpengaruh terhadap motivasi belajar Fiqih siswa kelas V MI NU 68 Leban Boja Kendal.¹⁰

Hasil observasi terhadap siswa kelas IV di MI Tarbiyatussibyan menyatakan terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai 40-65 pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan nilai ketuntasannya adalah 70. Nilai yang didapat siswa tersebut tentunya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Mata pelajaran fiqih memiliki peranan penting bagi kehidupan sehari-hari manusia sehingga perlu

⁹ Siti Rohati, *Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Sejarah Islam Kelas V SD Negeri Banjaragung 03 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019*, (Pemalang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).

¹⁰ Wulan Ardianingrum, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas V Mi Nu 68 Leban Boja Kendal Tahun Ajaran 2021/2022*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021).

adanya suatu upaya agar materi pembelajaran fiqih ini dapat benar-benar dipahami oleh siswa. Fiqih merupakan sistem aturan atau norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah akan memahamkan siswa sehingga siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran fiqih serta memudahkan siswa dalam mengaplikasikan materi yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Kurangnya kreatifitas guru dalam memanfaatkan media berkaitan dengan mata pelajaran fiqih.
- b. Kurangnya motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan karena proses pembelajaran yang monoton.
- c. Motivasi belajar siswa kurang sehingga mempengaruhi hasil belajar di kelas.
- d. Hasil belajar siswa rendah sehingga perlu pembenahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai sesuai dengan sasaran dan memiliki tujuan yang baik. Dengan demikian masalah dalam penelitian ini perlu dibahas sebagai berikut.

- a. Penggunaan video pembelajaran yang digunakan sebagai media pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih untuk mengukur motivasi dan hasil belajar.
- b. Motivasi belajar yang dimaksud adalah minat atau kepedulian siswa terhadap belajar dan pembelajaran, variabel ini akan diukur dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh responden.
- c. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda dengan teknik pretest dan posttest.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pengaruh media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir?
- 2) Bagaimanakah pengaruh media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir?
- 3) Bagaimanakah pengaruh media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran fiqih di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran fiqih pada siswa kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan teoritis tentang penggunaan media audiovisual atau video yang dapat diterapkan pada peserta didik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak

berikut ini.

a. Kepala Sekolah MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir

Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan dan mempertimbangkan lebih lanjut proses belajar mengajar.

b. Guru MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir

Memberikan informasi sekaligus sebagai bahan bacaan ilmiah yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dan wawasan untuk menentukan kebijakan dalam membantu mencetak siswa-siswi yang berkualitas dan memiliki hasil belajar yang baik.

c. Siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir

Memberikan informasi dan motivasi untuk mendapat hal-hal yang bermanfaat dalam proses belajar melalui penerapan media video pembelajaran.

d. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian lanjut yang berkenaan dengan “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa”.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji kebenarannya.¹¹ Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

¹¹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

- a. Ada pengaruh media video pembelajaran (X) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar Fiqih (Y2) siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran (X) terhadap motivasi (Y1) dan hasil belajar Fiqih (Y2) siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

G. Penegasan Istilah

Menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya upaya yang ada atau muncul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau tingkah laku seseorang.¹² Sedangkan menurut Aristoteles pengaruh juga bisa diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan interaksi antara seseorang dengan orang lain.

Pengaruh dapat disimpulkan sebagai suatu hal yang memberikan dampak dominan bagi kepribadian seseorang yang tercermin pada watak,

Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), hal. 9

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 849

kepercayaan, dan tingkah laku terhadap orang tersebut.

b. Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno, motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹³

Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerjasama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Motivasi itu didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, mulai dari dorongan dalam diri dan diakhiri dengan penyesuaian diri. Motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadikan sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/ kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

Motivasi dapat disimpulkan sebagai dorongan internal yang mendorong seseorang untuk berusaha melakukan perubahan perilaku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi berfokus pada cara mengarahkan daya dan potensi individu agar dapat bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, motivasi mencakup kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri dan diakhiri dengan penyesuaian diri, serta merupakan kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan secara sadar.

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan...*, hal. 3

c. Hasil Belajar

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik jika, ketiga aspek *kognitif* (pengetahuan siswa), *afektif* (sikap siswa), dan *psikomotorik* (keterampilan siswa) terpenuhi dengan baik.¹⁵ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Artinya hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

d. Media video pembelajaran

Media video pembelajaran adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi terutama efektif untuk membantu anda menyampaikan materi yang bersifat dinamis.¹⁶

2. Penegasan secara Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang pengaruh media

¹⁴ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses...*, hal. 50

¹⁵ E Mulyasa, *Menjadi Guru...*, hal. 101

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hal. 104-105.

audiovisual (video pembelajaran) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Motivasi belajar siswa dapat diketahui dari penerapan media audio visual, dalam penggunaan media tersebut dapat diketahui apakah ada perubahan hasil belajar pada siswa. Perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* setelah perlakuan sampel penelitian yang diperoleh menggunakan *angket* yang digunakan untuk mengukur pengaruh dan motivasi.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam enam bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub atau bagian berikut ini:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari bab-bab berikut ini.

1. Bab I yaitu pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II yaitu berisi tentang landasan teori yang membahas tentang pengertian media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir penelitian.

3. Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV yaitu hasil penelitian yang berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.
5. Bab V yaitu pembahasan yang terdiri dari paparan data dan temuan hasil penelitian mengenai temuan dalam penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.
6. Bab VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.